PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Senin Tanggal: 22 Desember 2025 Halaman: 4

Joglo Jogja | SENIN, 22 Desember 2025 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

SD Muhammadiyah Tegalrejo

Perkuat Karakter Religius Siswa

SD Muhammadiyah Tegalrejo mewujudkan pendidikan karakter melalui Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) bagi siswa kelas VI, di Hotel Kana Kaliurang, Sleman, pada 19-20 Desember. Mabit ini bukan sekadar kegiatan seremonial akhir tahun, melainkan program strategis memperkuat dimensi karakter lulusan berbasis nilai keislaman dan pembentukan adab.

"Mabit ini kami posisikan sebagai penguatan akhir kurikulum karakter bagi siswa kelas VI. Tujuannya memantapkan iman, tadzwa dan kebiasaan ibadah siswa sebelum mereka lulus," ujar Ketua Pelaksana Mabit sekaligus Koordinator Kurikulum, Rusmiarto, belum lama ini.

Rangkaian agenda dipanggang selaras visi sekolah membentuk lulusan berkarakter. Yakni memiliki kesadaran beragama serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam secara konsisten.

Meliputi motivasi keagaman, pembiasaan salat lima waktu, salat duha, salat tahajud, setoran hafalan Juz 30 dan penguatan doa-doa harian. Seluruh aktivitas tersebut menjadi bagian dari evaluasi dan pembiasaan kompetensi keagamaan siswa.

"Kami juga melakukan penguatan dan pengecekan praktik ibadah siswa, mulai dari bacaan salat hingga hafalan. Tahun ini ada peningkatan dengan pembiasaan ibadah malam sebagai bagian dari pembentukan disiplin spiritual," imbuhnya.

Meninjutnya, penguatan karakter melalui Mabit berfujuan menciptakan keseragaman nilai dan kebiasaan positif pada seluruh lulusan SD Muhammadiyah Tegalrejo. Sehingga, karakter religius yang dibangun selama di sekolah akan bertahan dalam kehidupan sehari-hari.

"Harapannya, kebiasaan keagamaan tidak berhenti di sekolah, tetapi benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Anak-anak tidak hanya unggul di akademik, tetapi juga beradab, beriman dan berakhlak," pungkasnya. (mhd/sam/ef)

TAMPIL: Peserta didik MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen unjuk bakat menampilkan tarian pada Pentas Seni Puncak Kokurikuler, belum lama ini.

MOTIVASI: Peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah mencoba mengikuti sesi motivasi saat kegiatan Mabit.

MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen

Beri Ruang Siswa Unjuk Minat Bakat

Classmeeting & Pentas Seni Puncak Kokurikuler

MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen menutup agenda akademik dengan Classmeeting dan Pentas Seni Puncak Kokurikuler. Mengusung tema Tunjukan Bakatmu, Capai Prestasimu, kegiatan ini menjadi ruang ekspresi bagi peserta didik menampilkan minat dan bakat di bidang seni, budaya dan kreativitas.

Kepala Madrasah, Badrudin ARK mengatakan, kegiatan tersebut dirancang tidak sekadar sebagai hiburan. Tetapi sebagai bagian dari penguatan kompetensi non akademik siswa.

Selama dua hari pada 15-16 Desember, seluruh rombel kelas tampil bergantian menampilkan beragam pertunjukan, mulai dari tari daerah, drama, teater, musik, flashmob hingga penampilan religius. Setiap kelas diberikan kebebasan untuk tampil sesuai minat dan potensi yang dimiliki siswa.

Badrudin menyampaikan, kegiatan ini tidak berhenti pada panggung penampilan semata. Sekolah juga menyiapkan tindak lanjut berupa pembinaan bagi siswa yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

"Jika ada lomba eksternal yang relevan, siswa-siswa yang menonjol akan mewakili sekolah, sekaligus mendapat pembinaan," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi, sekolah juga memberikan penghargaan. Sekolah berharap, peserta didik semakin termotivasi untuk mengembangkan minat dan bakat secara berkelanjutan. "Harapannya, siswa semakin semangat dan rajin mengupuk minat serta bakatnya, sehingga ke depan makin berprestasi," pungkasnya. (mhd/sam/ef)

SDN Tegalrejo 2

Kolaborasi Gelar Parent Teaching & Kelas Kreatif

APRESIASI: Kepala SDN Tegalrejo 2, Erika Setyaningsih (kanan) bersama Ketua Komite menyerahkan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik.

PEMBELAJARAN menyenangkan usai peserta didik menyelesaikan ujian semester, SDN Tegalrejo 2 mengadakan parent teaching, lomba menggambar dan serta kelas kreatif. Kegiatan tersebut dikemas sebagai bentuk kerja sama seluruh elemen sekolah.

Kepala SDN Tegalrejo 2, Erik Setyaningsih mengatakan, kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini merupakan kolaborasi antara sekolah, komite dan wali murid. Sehingga, terbangun sinergi yang kuat dalam menciptakan pembelajaran ramah anak, kreatif dan bermakna.

Dalam pelaksanaannya, siswa kelas 1-3 mengikuti kegiatan mewarnai dan cooking class, yang bekerja sama dengan pihak luar. Sementara siswa kelas 4-6 mengikuti parent teaching, yakni pembelajaran yang diisi langsung oleh orang tua sesuai dengan keahlian masing-masing.

"Orang tua mengajar di kelas anaknya masing-masing. Materinya berbeda-beda, ada yang membuat donat, ditulisi keberanianan, membuat kerajinan, sampai mengikat tas kain," jelas Erik, belum lama ini.

Ia menambahkan, kegiatan ini baru pertama kali digelar dengan latar belakang untuk mengisi waktu siswa, agar tetap produktif dan bersemangat menjelang semester berikutnya. "Kami ingin mereka belajar dengan bahagia. Harapannya, semester depan mereka lebih siap dan orang tua juga punya pengalaman langsung bagaimana rasanya mengajar di kelas," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Komite SDN Tegalrejo 2, Mirna Pio Pertiwi menyampaikan, keterlibatan komite bertujuan memperkuat keberanianan antara murid, wali murid dan sekolah bisa saling mendukung dan gotong royong.

"Tahun ini kami baru benar-benar aktif terlibat. Jadi, kami tidak hanya pasrah, tetapi bisa ikut memberi masukan, berdukusi dan semuanya kembali untuk kepentingan anak-anak," ungkapnya.

Sedangkan, Sekretaris Komite, Anita Tri Utami menambahkan, ini merupakan agenda awal komite dalam mendukung program sekolah. Ke depan, komite siap mengadakan berbagai kegiatan yang dimunculkan.

"Tentu kami siap dan akan terus mendukung setiap kegiatan sekolah, termasuk jika kembali ditimunah sekolah untuk menangani acara-acara berikutnya," terangnya. (mhd/sam/ef)

SD Pedagogia

Dua Pendongeng Cilik Ceritakan Kisah Inklusi

SIMAK Dongeng Ceria (Si Dora), menjadi penutup rangkaian Pekan Ceria SD Pedagogia. Selain mengladirkan pendongeng tematika, ada dua peserta didik yang turut serta menampilkan kemahiran dalam bertutur.

Mereka adalah siswi Kelas 1B, Arunika Cahaya Kelra, membawakan dongeng berjudul Kita, Kucing Kecil Bernama Gatsil. Serta, siswa Kelas 2B, Alia Kaira Aliadhat berjudul Aiti Belah.

PJ Acara sekaligus Guru SD Pedagogia, Manie Suryanti menjelaskan, penampilan anak-anak ini hasil adaptasi siswa kelas 1-6 yang memiliki minat dan bakat di bidang bertutur.

"Kami sesumakan sebaharu untuk anak-anak yang punya bakat dongeng dengan tema inklusi dan keberagaman. Mereka diberi waktu sekitar satu minggu untuk membuat video, lalu diktirim ke tim Pekan Ceria dan kami seleksi bersama," tuturnya, belum lama ini.

Setelah terpilih, siswa merjalani latihan bersama guru dan orang tua. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar anak merasa nyaman dan percaya diri saat tampil. Selain mengasah kemampuan literasi peserta didik, sekolah ingin menanamkan nilai inklusi, keberanian berdegresi serta penghargaan terhadap keberagaman sejak usia dini.

"Semoga, kami bisa memfasilitasi lebih banyak lagi anak-anak yang punya minat bertutur. Karena ini juga sejalan dengan agenda tahunan dari ajang-ajang literasi siswa," harapnya.

Sementara itu, dongeng yang dibawakan Cahaya mengisahkan seekor kucing kecil bernama Kitsu yang memiliki suara berbeda dari kucing lainnya. Ceritanya menarik dan dilengkapi ilustrasi bergambar. Melalui kisah ini, ia belajar tentang penerimaan diri serta makna persahabatan di tengah perbedaan.

"Walaupun berbeda, mereka tetap bisa bermain," jelas Cahaya. (mhd/sam/ef)

POSE: Siswa Kelas 1B Arunika Cahaya Kelra (kiri) dan siswa Kelas 2B Alia Kaira Aliadhat (kanan) sedang berpose saat foto bersama.

CERIA: Guru dan peserta didik antusias mengikuti berbagai kegiatan akhir semester gasal, belum lama ini.

SDN Kintelan 2

Kintelan 2 Ceria, Tumbuhkan Karakter dan Kepedulian Sosial

Belajar Sejarah, Gotong Royong & Donasi Bencana

KECERIAAN peserta didik SDN Kintelan 2 mewarnai rangkaian kegiatan akhir semester gasal dengan aktivitas edukatif, rekreatif dan kepedulian sosial. Kegiatan yang dilaksanakan pekan kemarin, diikuti seluruh siswa kelas I hingga VI.

Pelaksana Harian (Plh) Kepala SDN Kintelan 2, Doni Eka Eriyawan menjelaskan, agenda bertajuk Kintelan 2 Ceria ini untuk menumbuhkan karakter dan kepedulian sosial. Melalui pengalaman belajar menyenangkan sekaligus bermakna.

Pada prosesnya, peserta didik mengikuti kunjungan edukatif ke Museum Perjuangan Yogyakarta, Senin, (15/12). "Kebetulan kami diundang kunjungan ke Museum Perjuangan. Anak-anak senang, bisa berbihur dan juga belajar sejarah Kota Yogyakarta dan perjuangan sebelum kemerdekaan," ungkapnya.

Kemudian di hari selanjutnya, sekolah senam, lalu bakti dan nonton film bersama menggunakan fasilitas televisi bantuan pemerintah. "Anak-anak minta nonton film bersama. Ada yang minta film Harun dan Jainuya. Kami putar bergantian sesuai kesukaan anak-anak," ujarnya.

Untuk siswa kelas IV-VI, kegiatan dilanjutkan dengan berbagai lomba lotangkasan layaknya class meeting dan dipandu guru olahraga. Sementara siswa kelas I-III mengikuti kunjungan edukatif ke Taman Pintar Yogyakarta sebagai wahana belajar di luar kelas.

Selanjutnya, pada Rabu (17/12), sekolah menggelar kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini diawali dengan doa bersama dan pembiasaan keagamaan, yakni salat duha, pembacaan surat pendek hingga doa bersama untuk korban bencana Sumatera dan Aceh.

Adapun puncak kegiatan pada Kamis (18/12), berupa penyerahan dana peduli bencana, sebagai wujud nyata menanamkan empati dan kepedulian sosial. Alhamdulillah, dari penggalangan donasi selama satu pekan, terkumpul dana sebesar Rp 1.305.000 dan sudah kami serahkan langsung ke Baznas," pungkasnya. (mhd/sam/ef)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005